BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan kesalahan penalaran analogi antara siswa laki-laki dan perempuan pada subjek di kelas XII SMA Ferdy Ferry Putra Kota Jambi terjadi pada siswa dengan kemampuan penalaran sedang dan tinggi, namun perbedaan ini tidak terjadi pada siswa dengan kemampuan penalaran rendah. Berikut kesalahan penalaran analogi siswa berdasarkan prosedur Newman ditinjau dari gender yang dilakukan siswa dengan kemampuan penalaran tinggi, sedang, dan rendah:

1. Kesalahan penalaran analogi siswa dengan kemampuan penalaran tinggi

Pada siswa dengan kemampuan penalaran tinggi, siswa laki-laki memiliki kemampuan penalaran analogi yang lebih baik dibandingkan siswa perempuan. Namun, perbedaan ini tidak terlihat pada semua soal, perbedaan hanya terlihat pada soal pertama. Dimana siswa laki-laki melakukan kesalahan pada tahap penerapan, artinya tahap pengkodean, inferensi, dan pemetaan dapat dikerjakan dengan benar. Sementara siswa perempuan melakukan kesalahan pada tahap pengkodean. Namun, pada soal kedua baik laki-laki maupun perempuan sama-sama melakukan kesalahan pada tahap pemetaan.

2. Kesalahan penalaran analogi siswa dengan kemampuan penalaran sedang

Pada siswa dengan kemampuan penalaran sedang ditemukan perbedaan, dimana siswa laki-laki memiliki kemampuan penalaran analogi yang lebih

baik dibandingkan siswa perempuan. Pada siswa dengan kemampuan penalaran sedang, siswa laki-laki melakukan kesalahan pada tahap pemetaan, artinya tahap pengkodean dan inferensi dapat dikerjakan dengan benar. Sementara siswa perempuan melakukan kesalahan pada tahap pengkodean.

3. Kesalahan penalaran analogi siswa dengan kemampuan penalaran rendah

Pada siswa dengan kemampuan penalaran rendah baik laki-laki dan perempuan melakukan kesalahan yang sama, yaitu kesalahan pemahaman pada tahap pengkodean. Sehingga tidak terdapat perbedaan kesalahan yang terjadi antara siswa laki-laki dan perempuan.

4. Jenis kesalahan yang banyak dilakukan

Kesalahan yang banyak dilakukan oleh siswa laki-laki adalah kesalahan transformasi (*transformation error*), dimana siswa telah benar memahami pertanyaan dari soal yang diberikan, tetapi gagal untuk memilih operasi matematika atau rumus yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sementara kesalahan yang banyak dilakukan oleh siswa perempuan adalah kesalahan pemahaman (*comprehension error*), dimana siswa mampu membaca permasalahan yang ada dalam soal, namun gagal untuk mendapatkan apa yang ia butuhkan sehingga menyebabkan dia gagal dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Selain itu, kesalahan selanjutnya yang banyak dilakukan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk selalu berusaha mengetahui kesalahan penalaran analogi yang terdapat pada siswanya agar hasil belajar bisa lebih baik. Hasil penelitian ini juga bisa menjadi masukan yang berarti bagi guru untuk mengevaluasi pembelajaran matematika agar kesalahan yang sama yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dapat dihindari. Selain itu, guru juga dapat mendorong dan membiasakan siswa untuk menganalogikan masalah yang rumit dengan masalah yang sederhana dengan cara guru memberikan contoh-contoh dan latihan soal-soal yang membutuhkan penalaran analogi, sehingga kesalahan penalaran analogi dapat diminimalisir.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini siswa dapat menyadari kesalahan penalaran analogi yang terjadi dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gender yang berbeda. Siswa dapat mengetahui letak kesalahannya dalam menyelesaikan soal matematika sehingga dapat memperbaiki kesalahan tersebut dan meningkatkan prestasi belajar matematikanya.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Ferdy Ferry Putra Kota Jambi dan terbatas pada materi dimensi tiga, hal ini memungkinkan hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat dan materi yang berbeda. Selain itu, peneliti berikutnya sebaiknya dapat menggunakan platform tatap maya yang lebih baik agar mendapatkan hasil yang lebih optimal dan akurat.